

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti tidak melakukan pemolesan atau pengujian, melainkan berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan gejala dan kaitan hubungan antara segala yang diteliti yaitu mengenai musikalisis Puisi sebagai objek penelitian, sehingga data yang diperoleh merupakan data alami yang mana berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek yang diteliti

. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan terstruktur, yaitu peneliti hanya mengamati tanpa mempengaruhi objek ataupun subjek yang diteliti. sehingga sedikit banyak peneliti mengetahui seluk beluk mengenai musikalisis puisi. Sedangkan teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan narasumber pelatih dan penggubah musikalisis puisi “Di Beranda”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dalam bentuk audio berupa rekaman beberapa lagu musikalisis puisi gubahan Setya Hadi

dan video yang berisi pementasan musikalisasi puisi Pelangi Smada ketika mengikuti lomba. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis taksonomi yaitu mengelompokkan rumusan masalah ke dalam bentuk bagan agar lebih mudah dipahami.

Berdasarkan pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif sangat baik digunakan dalam metode ini karna data yang didapatkan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni Metode Discovery Learning. Dalam metode pembelajaran ini, siswa diberikan kebebasan dalam mencari semua informasi baik dalam kelas maupun diluar kelas untuk memecahkan masalah yang diberikan. Penyelesaian masalah ini dilakukan dalam bimbingan guru/pendidik. Output / hasil yang diharapkan dari metode ini adalah siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dengan pengetahuan yang diperoleh baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik dan menjadi suatu pengetahuan yang permanen.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengharapkan bahwa setelah penelitian ini para mahasiswa (subjek penelitian) dapat mengatasi masalah yang dihadapi dikemudian hari dengan pengetahuan dan latihan – latihan

keterampilan yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti merasa metode pembelajaran *Discovery Learning* adalah metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dalam penelitian ini dapat tercapai.

C. Lokasi Penelitian dan Nara sumber

1. Lokasi Penelitian:

Lokasi penelitian pada kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, FKIP Program Studi Pendidikan Musik

2. Nara Sumbernya terdiri dari:

Mahasiswa/i semester IV minat musikalisasi puisi Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

D. Jenis dan bentuk Data

1. Data primer

adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian.

2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak kedua antara lain daftar hadir mahasiswa dan daftar prestasi belajar mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis dan dokumen yang dimiliki oleh lembaga pendidikan ini maupun dari sumber-sumber lain yang relevan. Data ini meliputi buku-buku, diktat dan jurnal yang berkaitan dengan belajar dan pembelajaran musikalisasi puisi.
2. Studi Lapangan, yaitu mengumpulkan data tentang kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

- a. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Pada hakikatnya, observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi yang dimaksudkan di sini yakni peneliti mengamati keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi.

b. Teknik Wawancara

Sebuah interaksi pasti didahului dengan teknik wawancara. Dalam tahap ini, penulis mewawancarai Mahasiswa/i semester IV minat musikalisasi puisi Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Tipe wawancara yang digunakan antara lain: wawancara baku dan terbuka, yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan yang telah disiapkan atau pertanyaan yang sudah baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk merangkum atau menyimpan data-data yang valid. Melalui dokumentasi juga semua data yang diperoleh menjadi sebuah bukti realitas baik melalui pemotretan maupun pengambilan video.

F. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilah-pilahkan untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut lalu diklasifikasikan menurut sub – sub / bagian dalam pembahasan guna

menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis dan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Langkah – Langkah Penelitian

Langkah – langkah dalam penelitian ini dirancang berdasarkan metode yang digunakan yakni *metode discovery learning* yang meliputi:

- Σ Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)
- Σ Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi Masalah)
- Σ Data Collection (Pengumpulan Data)
- Σ Data Processing (Pengolahan Data)
- Σ Verification (Pembuktian)
- Σ Generalization (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)

Dari langkah – langkah operasional ini, peneliti merancang langkah - langkah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Pertemuan pertama
 -) Peneliti memperkenalkan tentang Musikalisasi Puisi
 -) Peneliti menjelaskan pengertian puisi dan Musik
 -) Peneliti memberikan teks puisi dan partitur untuk dilatih
- Pertemuan kedua
 -) Peneliti bersama objek penelitian mengulang kembali latihan membawakan puisi dan memainkan musik pengiring puisi.

➤ Pertemuan ketiga

- Σ Subjek penelitian mempresentasikan hasil dari pengetahuan yang diperoleh dan keterampilan yang dilatih.

H. PUISI PENELITIAN

CINTA

KHALIL GIBRAN

CINTA

ADALAH SATU-SATUNYA BUNGA YANG TUMBUH
DAN MEKAR TANPA BANTUAN MUSIM

CINTA

MELEWATI KITA, MERAMPOK DENGAN
KELEMBUTANNYA TETAPI KITA MELARIKAN DIRI DARINYA
DALAM KETAKUTAN
ATAU BERSEMBUNYI DALAM KEGELAPAN
ATAU MENGEJARNYA, MELAKUKAN KEJAHATAN ATAS
NAMANYA.

KEKUATAN UNTUK

MENCINTAI ADALAH ANUGERAH TERBESAR
DARI TUHAN UNTUK MANUSIA,
KARENA IA TIDAK PERNAH AKAN DIAMBIL DARI
MEREKA YANG DIBERKAHI SEKALIGUS MENCINTAI

SEORANG MANUSIA TIDAK AKAN MERAIH
CINTA SEBELUM MEMAHAMI PERPISAHAN
YANG SEDIH DAN MEMBUKA PIKIRAN, SERTA
MERASAKAN PAHITNYA KESABARAN, JUGA
PENDERITAANYANG MELELAHKAN

CINTA

MENJADI BURUNG YANG CANTIK TANGKAPAN YANG
MEMOHON
TETAPI MENOLAK LUKA

KEGELAPAN BISA MENYEMBUNYIKAN
PEPOHONAN DAN BUNGA-BUNGA DARI PENGLIHATAN
MATA TETAPI TIDAK BISA MENYEMBUNYIKAN CINTA DARI
JIWA

I. Makna dan Nilai Puisi

a. Makna Puisi

Cinta menurut Khalil Gibran adalah anugerah terindah yang diberikan Tuhan kepada manusia. Tubuh dan jiwa dalam cinta merupakan perpaduan yang tidak bisa dilepaskan satu dengan yang lainnya. Sebagai pemberian dari Tuhan, cinta menjadi suatu elemen terpenting dalam keberadaan manusia. Seperti penggalan puisinya yang berjudul *Kehidupan*, dituliskan “ *maka bila engkau bekerja dengan cinta engkau sesungguhnya tengah menambatkan dirimu dengan wujudmu sendiri, wujud manusia lainnya dan dengan Tuhan* “. Larik puisi tersebut telah secara eksplisit menjelaskan bahwa karakter puisinya Khalil Gibran menempatkan cinta sebagai sesuatu yang bersifat ilahi. Seperti apa yang dikatakan dalam kitab suci Nasrani bahwa “ *apa yang dipersatukan Tuhan tidak bisa dipisahkan oleh manusia*”, begitu juga dengan ide cinta penyair yang beragama Kristen ini.

Cinta sebagai ilahi tersebut juga tampak nyata dalam penggambaran puisi yang berjudul *Cinta* dalam buku kumpulan puisinya yang diterjemahkan sebagai *Menggapai Cinta dan Bahagia*. Puisi-puisi romantis yang ditulis Khalil Gibran memang erat kaitan dengan pengalaman religius seseorang. Cinta juga membantu manusia dalam merefleksi dan berkontemplasi mengenai eksistensinya dengan kehidupan. Puisi cinta ini misalnya ia mulai dengan menulis relasi cinta antara manusia dengan Tuhan, “ *Kekuatan untuk mencintai adalah anugerah*

terbesar dari Tuhan untuk manusia, Karena ia tidak akan pernah diambil dari mereka yang diberkahi sekaligus mencintai “. Kekuasaan Tuhan dalam penggalan tadi telah secara jelas menyakinkan bahwa romantisme Khalil Gibran merupakan suatu perjalanan spiritualitas.

b. Nilai Puisi

1. Nilai yang terkandung dalam Puisi adalah Nilai moral. Penulis menjelaskan bahwa cinta adalah rasa yang tumbuh dalam diri manusia untuk saling melengkapi satu dengan yang lain dalam menghargai suatu perbedaan yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri.
2. Nilai Estetis yaitu nilai-nilai keindahan yang melekat atau yang terkandung dalam puisi.

J. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I, Pendahuluan, memuat hal – hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab II, Landasan Teoretis, menjelaskan pembahasan tentang konsep belajar dan pembelajaran, metode Discovery Learning, konsep puisi, musik, musikalisasi Puisi.
3. Bab III, Metode Penelitian, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan narasumber, jenis dan bentuk data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan, personil penelitian dan langkah – langkah penelitian.

K. Personil Penelitian

Personil penelitian terdiri dari:

1. Peneliti : Filigius Andreson Blaang
No. Regis : 171 14104
Semester : IX
Jurusan : Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Dosen Pembimbing I : . Stanis Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Sendratasik
Alamat : Unwira Kupang
3. Dosen Pembimbing II :
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Sendratasik
Alamat : Unwira Kupang
4. Mahasiswa/i yang berminat untuk bermusikalisasi puisi pada Jurusan Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.